

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perkembangan *financial innovation (mobile payment)* sebagai variabel bebas dengan proxy volume transaksi dan nilai transaksi dan *non cash payment* (APMK, RTGS, Kliring) sebagai variabel bebas dengan proxy volume transaksi dan nilai transaksi terhadap *money supply* sebagai variabel terikat dengan inflasi sebagai variabel moderasi. Sampel penelitian ini merupakan data nilai transaksi dan volume transaksi *mobile payment*, APMK, Kliring, RTGS, inflasi dan jumlah uang beredar M1 dan M2 periode 2015-2019 yang hanya dapat ditemukan pada laporan statistik Bank Indonesia. Berikut kesimpulan dari penelitian ini :

1. Berdasarkan uji kointegrasi variabel *mobile payment* mempunyai indikasi bahwa terdapat hubungan negative dalam jangka pendek dan jangka panjang terhadap M1 dan M2.
 - Volume transaksi *mobile payment* mempunyai pengaruh negatif dan signifikan dalam jangka panjang dan volume transaksi *mobile payment* mempunyai pengaruh negatif dan signifikan dalam jangka pendek terhadap M1.
 - Sedangkan pengaruh volume transaksi dan nilai transaksi *mobile payment* mempunyai pengaruh positif dan signifikan dalam jangka

panjang sedangkan dalam jangka pendek berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap M2.

2. Berdasarkan uji kointegrasi variabel *Non Cash Payment* mempunyai indikasi bahwa terdapat hubungan negative dalam jangka pendek dan jangka panjang terhadap M1 dan M2.

- Volume transaksi APMK terhadap M1 berpengaruh positif dan signifikan dalam jangka panjang dan berpengaruh positif dan tidak signifikan dalam jangka pendek. Nilai transaksi APMK terhadap M1 tidak berpengaruh dalam jangka panjang akan tetapi berpengaruh positif dan signifikan dalam jangka pendek.
- Volume dan Nilai transaksi RTGS dalam jangka panjang dan pendek tidak berpengaruh signifikan terhadap M1.
- Volume transaksi kliring terhadap M1 berpengaruh positif dan tidak signifikan dalam jangka panjang dan tidak berpengaruh dalam jangka pendek. Nilai transaksi kliring terhadap M1 berpengaruh negatif dan signifikan dalam jangka panjang sedangkan dalam tidak berpengaruh signifikan dalam jangka pendek.
- Volume transaksi APMK terhadap M2 berpengaruh positif dan signifikan dalam jangka panjang dan tidak signifikan dalam jangka pendek. Nilai transaksi APMK terhadap M2 tidak berpengaruh dalam jangka panjang sedangkan berpengaruh positif dan tidak signifikan dalam jangka pendek.

- Volume transaksi RTGS terhadap M2 berpengaruh negatif dan signifikan dalam jangka panjang dan jangka pendek. Nilai transaksi RTGS terhadap M2 tidak berpengaruh dalam jangka panjang akan tetapi berpengaruh positif dan signifikan dalam jangka pendek.
 - Volume transaksi Kliring terhadap M2 berpengaruh positif dan tidak signifikan dalam jangka panjangn sedangkan dalam jangka pendek tidak berpengaruh. Nilai transaksi Kliring terhadap M2 berpengaruh negatif dan signifikan dalam jangka panjang sedangkan tidak berpengaruh signifikan dalam jangka pendek.
3. Pengaruh inflasi sebagai variabel moderasi yang mampu memperkuat hubungan transaksi penggunaan *mobile payment* dan *non cash payment* dengan jumlah uang beredar.. Hasil dari MRA menunjukkan bahwa variabel moderasi atau interaksi dari :
- VMP_INF dinyatakan berpengaruh positif dan signifikan yaitu dengan nilai sebesar 0,024 sedangkan untuk NMP_INF dinyatakan berpengaruh negatif dan signifikan yaitu dengan nilai 0,098 terhadap M1. Inflasi dan interaksi volume transaksi (VMP_INF) dan nilai transaksi (NMP_INF) *mobile payment* terhadap inflasi mampu mempengaruhi M2.
 - Dan hasil dari MRA menunjukkan bahwa variabel moderasi atau interaksi dari nilai VMP_INF dinyatakan berpengaruh positif dan tidak signifikan yaitu dengan nilai sebesar 0,121 sedangkan untuk NMP_INF juga dinyatakan berpengaruh negatif dan tidak signifikan yaitu dengan nilai 0,298 terhadap M2.

- Hasil MRA NAPMK_INF dinyatakan berpengaruh positif dan signifikan yaitu dengan nilai sebesar 0,096 terhadap M1. Dan hasil dari MRA menunjukkan bahwa variabel moderasi atau interkasi dari nilai NAPMK_INF dinyatakan berpengaruh positif dan tidak signifikan yaitu dengan nilai sebesar 0,293 terhadap M2.

B. Implikasi

1. Bagi Perusahaan dan Bank Indonesia

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi dan pertimbangan bagi Bank Indonesia dan perusahaan pada bidang sektor keuangan yang menerbitkan instrument pembayaran di Indonesia dalam membuat sebuah kebijakan dan keputusan yang tepat dalam melakukan pemantauan dalam sistem pembayaran dalam hal keamanan, kemudahan dan melakukan sosialisasi untuk mewujudkan grand design dari Bank Indonesia yaitu *Less Cashless Society*.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, beberapa saran yang dapat diberikan bagi peneliti selanjutnya :

1. Menambah tahun penelitian .
2. Menambah variabel bebas lainnya seperti pengaruh penyebaran mesin edc dan mesin atm terhadap money supply.
3. Menambah variabel terikat seperti pengaruhnya terhadap PDB atau pertumbuhan ekonomi.

